

FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG KEGIATAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1 KECAMATAN DEPOK KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2015/2016

SUPPORTING FACTORS OF THE EXTRACURRICULAR SPORTS ACTIVITIES IN THE AMBARRUKMO 1 HIGHSCHOOL FOR TOURISM SPECIALITY IN DEPOK, SLEMAN REGENCY.

Oleh: bayu rizki/bayyurisky.swim@yahoo.com

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah pembinaan ekstrakurikuler olahraga di sekolah kurang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk, (1) mengetahui tingkat faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1 Kecamatan Depok Kabupaten Sleman tahun 2015/2016, (2) mengetahui faktor apa yang paling dominan mendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kuantitatif, menggunakan metode survei. Teknik pengambilan data menggunakan angket tertutup. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1 Kecamatan Depok Kabupaten Sleman sebanyak 55 siswa. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *pearson* dan uji reliabilitas menggunakan *softwear spss 16* dengan koefisien reliabilitas 0,896. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) skor total faktor-faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga, sebanyak 7 siswa (12,7%) dalam kategori rendah, sebanyak 40 siswa (72,7%) dalam kategori sedang dan sebanyak 8 siswa (14,6%) dalam kategori tinggi, (2) faktor yang paling dominan mendukung kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah faktor ekstern dengan sebanyak 8 siswa (15,5%) dalam kategori rendah, sebanyak 24 siswa (69,1%) dalam kategori sedang dan sebanyak 9 siswa (16,3%) dalam kategori tinggi.

Kata kunci: *Faktor Pendukung, Ekstrakurikuler Olahraga*

Abstract

Background this study was the insufficient extracurricular sports in this school. This research aims to, (1) Knowing the level of supporting factor of the extracurricular sports activities in the ambarukmo 1 highschool for tourism speciality of the year 2015/2016, (2) find out the most dominant factor that supports activities in extracurricular sport. This research is descriptive quantitative research using survey method. Data collecting was using the closed questionnaire. The subject of this study is the whole grade X and XI who follow extracurricular sports in the school in the count of 55 students. The Validity test of this research was using the colleration formula from Pearson's product moment and reliability tests was done using Spss 16 software with reliability coefficient of 0.896. The data analysis technique was using descriptive statistics percentage. The results showed that,(1) The total supporting factors score of extracurricular sports activities was 7 students (12.7%) in the low category, as many as 40 students (72.7%) in the category of medium and 8 students (14.6%) was in the high category, (2) the most dominant supporting factors for the extracurricular activities in the schools was the external factor with as many as 8 students (15.5%) in the low category, a total of 24 students (69.1%) within the average category and 9 students (16.3%) placed in the high category.

Keywords: *supporting factor, extracurricular sports*

PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1 memiliki tiga macam cabang olahraga yaitu futsal, bolabasket dan bolavoli, dari masing-masing kegiatan tersebut dilaksanakan setelah siswa selesai mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Jadwal ekstrakurikuler bolabasket dilaksanakan setiap hari senin mulai pukul 14.00 sampai dengan 15.00 WIB, ekstrakurikuler bolavoli dilaksanakan setiap hari rabu mulai pukul 14.00 sampai dengan 15.00 WIB dan ekstrakurikuler futsal dilaksanakan pada hari jum'at mulai pukul 14.00 sampai dengan 15.00 WIB yang dilaksanakan di luar sekolah.

Menurut Tri Ani Hastuti (2008:63), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1 yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat dan keterampilan siswa. Apabila dilihat dari faktor peminatan siswa, masih banyak faktor yang dapat mendukung proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah, misalnya ketersediannya sarana prasarana olahraga dan kejuaraan antar sekolah. Perlombaan antar sekolah yang rutin diselenggarakan disetiap tahunnya merupakan faktor yang dapat mendukung peminatan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah.

Tabel 1. Sarana dan Prasarana Olahraga

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Ring Bolabasket	1
Bola Basket	3
Bola Voli	3
Net Voli	1
Bola Futsal	2

Ngalim Purwanto (2002: 102) mengemukakan bahwa ada dua faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

- Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri (faktor individual) meliputi kematangan atau pertumbuhan kecerdasan/ intelegensi, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- Faktor yang ada diluar individu (faktor sosial) meliputi keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat pelajaran, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial. Kemudian juga menjadi permasalahan yaitu faktor lingkungan sekolah yang padat pemukiman

penduduk menjadikan kondisi lapangan sempit dan kondisi lapangan yang menjadi kendala adalah terdapat beberapa pohon perindang yang tertanam dekat dengan lapangan bolabasket dan bolavoli sehingga mengganggu aktivitas gerak dan pandangan pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.

Bila dilihat dari faktor pelatih yang membina kegiatan ekstrakurikuler olahraga kurang mendalami penguasaan materinya dikarenakan pelatih bukan murni dari cabang olahraga yang diampu. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1 juga belum memiliki program latihan sehingga proses pengajaran pun masih sangat sederhana. Akan tetapi, pelatih memiliki komunikasi yang baik terhadap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga sehingga antusias siswa sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Jika dilihat dari indikator jasmaniah, siswa memiliki kebugaran jasmani yang beragam, pelatih harus menyesuaikan program latihan agar ekstrakurikuler olahraga dapat berjalan dengan lancar. Kemudian indikator psikologis, banyak siswa yang memiliki hobi olahraga, dengan berolahraga siswa dapat menumbuhkan rasa menghargai, disiplin dan kerjasama. Kondisi ini dapat membantu kelancaran kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Sedangkan indikator kelelahan, kebugaran jasmani setiap siswa berbeda-beda, dengan program latihan yang sesuai maka siswa tidak akan mengalami kelelahan yang berarti.

Dilihat dari indikator keluarga, keluarga sangat mendukung jika siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga disekolah karena selain untuk menambah kegiatan juga dapat mengembangkan psikomotorik siswa. Kemudian indikator sekolah, kondisi sarana dan prasarannya masih baik dan dapat digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Sedangkan indikator masyarakat, siswa juga sering bermain dengan warga masyarakat disekitar tempat tinggal mereka, sehingga dapat mempengaruhi siswa dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Selain itu, siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga belum mendapatkan prestasi di tingkat daerah sehingga masih perlu untuk ditingkatkan lagi pembinaannya. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Tingkat faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1 Kecamatan Depok Kabupaten Sleman tahun 2015/2016".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan instrumen pengambilan datanya menggunakan angket, karena penelitian ini untuk mengetahui keadaan suatu obyek yaitu faktor yang mendukung siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1. Angket yang digunakan termasuk angket tertutup, yaitu responden memilih alternatif jawaban yang telah disediakan.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1 yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan jumlah 55 siswa. Rincian subjek penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Populasi Penelitian

NO	Ekstrakurikuler Olahraga	Total
1	Bolabasket	20
2	Bolavoli	15
3	Futsal	20
Jumlah		55

Instrument dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan memberi angket kepada siswa kelas X dan XI mengikuti ekstrakurikuler olahraga yang menjadi subjek dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuat bentuk kompleks menurut tingkatan yang ada. Kelompok tersebut tiga kelompok, yaitu: tinggi, sedang, rendah. Mengacu pada Sutrisno Hadi (1989: 135) untuk menentukan criteria skor dengan menggunakan penilaian acuan patokan (PAP) dalam skala sebagai berikut:

Tabel 3. Norma Penilaian Taktik dan Strategi

No	Interval	Kategori
1	Mean skor – 1SD ke bawah	Rendah
2	Mean skor – 1SD s/d Mean skor + 1SD	Sedang
3	Mean skor + 1SD ke atas	Tinggi

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

SD : *standar deviasi*

(Sumber: Sutrisno Hadi, 1989: 135)

Teknis analisis data adalah suatu cara yang dipakai untuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk mendapat suatu kesimpulan. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan dimuka yaitu untuk mengetahui faktor-faktor pendukung pembinaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1, analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase, menurut Anas Sudijono (2010: 43), dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari

N : Jumlah total frekuensi

(Sumber: Anas Sudijono, 2010: 43)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan objek akan digunakan sesuai data yang diperoleh pada waktu melaksanakan penelitian. Dari hasil penelitian tentang tingkat faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK Pariwisata Ambarrukmo 1 Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Tahun 2014/2015, yang diukur dengan angket yang berjumlah 55 butir dengan skor 1 sampai dengan 4, diperoleh jumlah skor total sebesar 4416. Secara keseluruhan memperoleh nilai minimum 59 dan nilai maksimum sebesar 97, *mean* diperoleh

sebesar 80,3, median 80,0, dan standar deviasi (SD) 7,1. Selanjutnya data dikonversikan kedalam tiga kategori yaitu Rendah, Sedang, dan Tinggi.

Tabel 4. Deskripsi Statistik Keseluruhan Tingkat Faktor Pendukung Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

Statistik	Skor
Mean	80,29091
Median	80,00
Standar Deviasi	7,05448
Minimum	59
Maximum	97
Skor Total	4416

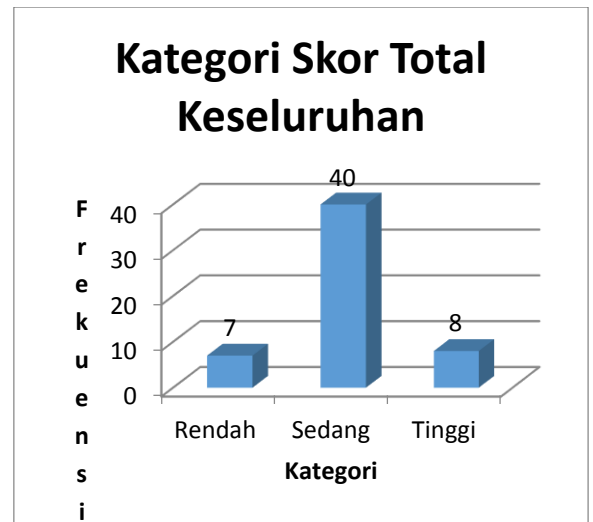
Selanjutnya data tersebut ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi. Deskripsi data penelitian yang diperoleh secara rinci diuraikan sebagai berikut:

Tabel 5. Kategori Skor Total Faktor-Faktor Pendukung Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

No	Kategori	Interval	Frekuensi
1	Rendah	$x < 73,2$	7
2	Sedang	73,2-87,4	40
3	Tinggi	$x > 87,4$	8
Jumlah			55

Berdasarkan tabel kategori skor total faktor-faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga di atas, sebanyak 7 siswa (12,7%) menyatakan rendah, sebanyak 40 siswa (72,7%) menyatakan sedang dan sebanyak 8 siswa (14,6%) menyatakan tinggi. Apabila dilihat dari tabel distribusi kategori skor total di atas, terlihat bahwa tingkat faktor kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1 adalah sedang.

Berdasarkan tabel di atas akan disajikan diagram batang diagram kategori keseluruhan tingkat faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1.



Gambar 1. Diagram Batang Kategori Skor Total Keseluruhan

Selanjutnya akan dideskripsikan satu persatu mengenai tingkat faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1, yaitu faktor *intern* meliputi indikator jasmaniah, indikator psikologis dan indikator kelelahan, sedangkan untuk faktor *ekstern* meliputi indikator keluarga, indikator sekolah dan indikator masyarakat.

a. Faktor Intern

Tingkat faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1, berdasarkan data siswa mengenai faktor *intern* yang diukur dengan angket yang berjumlah 12 butir dengan skor 1 s.d. 4, diperoleh jumlah skor faktor *intern* sebesar 2145 (48,6%). Diketahui bahwa nilai minimum sebesar 27, nilai maksimum sebesar 45, dengan *mean* sebesar 39, median 39, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 3,5. Berikut ini adalah tabel kategori skor keseluruhan data mengenai Faktor *Intern*.

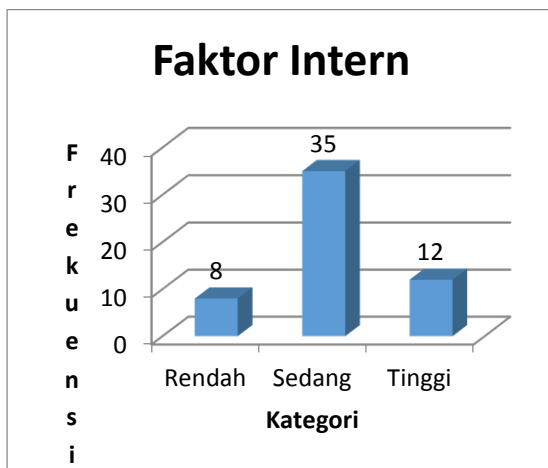
Tabel 6. Kategori Skor Total Keseluruhan Data Faktor Intern

No	Kategori	Interval	Frekuensi
1	Rendah	$x < 35,5$	8
2	Sedang	35,5-42,5	35
3	Tinggi	$x > 35,5$	12
Jumlah			55

Berdasarkan tabel kategori skor total tingkat faktor *intern* di atas, sebanyak 8 siswa (14,5%) menyatakan rendah, sebanyak 35 siswa (63,6%) menyatakan sedang dan sebanyak 12 siswa (21,9%)

meyatakan tinggi. Apabila dilihat dari tabel distribusi kategori skor total faktor *intern*, terlihat bahwa faktor *intern* kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1 adalah sedang.

Untuk memperjelas tabel di atas, berikut akan disajikan diagram batang keseluruhan distribusi kategori skor total *intern* tingkat faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1.



Gambar 2. Diagram Batang Keseluruhan Faktor Intern

Faktor *intern* terdiri atas tiga indikator, yaitu indikator jasmaniah, indikator psikologis dan indikator kelelahan. Deskripsi indikator dan skor total indikator keseluruhan data faktor *intern* dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 7. Kategori Skor Indikator Keseluruhan Data Faktor Intern

No	Kategori	Persentase
1	Jasmaniah	25,7%
2	Psikologis	52,0%
3	Kelelahan	22,3%
Jumlah		100%

Berdasarkan tabel kategori skor indikator keseluruhan data *intern* di atas, maka dapat dibaca indikator jasmaniah memperoleh skor total 551 dengan persentase 25,7%, indikator psikologis memperoleh skor total 1116 dengan persentase 52,0%, dan indikator kelelahan memperoleh skor total 478 dengan persentase 22,3%.

Untuk mengetahui skor masing-masing indikator *intern* tingkat faktor

pendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1, akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Indikator Jasmaniah

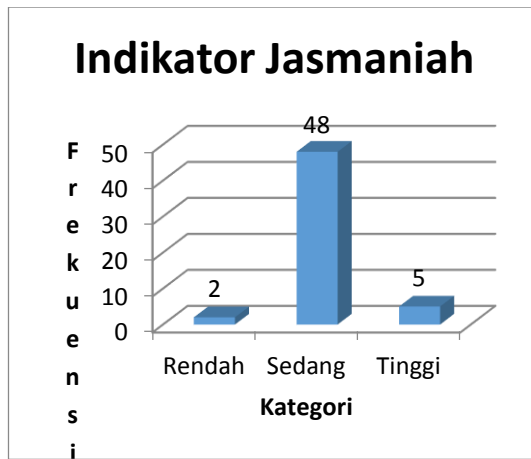
Indikator jasmaniah diukur dengan angket berjumlah 3 butir dengan skor 1 s.d. 4, diperoleh jumlah skor indikator jasmaniah sebesar 551 (12,5%). Data yang diperoleh dari indikator jasmani diketahui bahwa nilai minimum sebesar 8, nilai maksimum sebesar 12, dengan *mean* sebesar 10, median 10, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1. setelah data indikator jasmaniah telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam tiga kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator jasmaniah.

Tabel 8. Distribusi Kategori Data Indikator Jasmaniah

No	Kategori	Interval	Frekuensi
1	Rendah	$x < 9$	2
2	Sedang	9-11	48
3	Tinggi	$x > 11$	5
Jumlah			55

Berdasarkan tabel kategori skor total data indikator jasmaniah di atas, sebanyak 2 siswa (3,6%) menyatakan rendah, sebanyak 48 siswa (87,3%) menyatakan sedang dan sebanyak 5 siswa (9,1%) meyatakan tinggi. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa tingkat faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1 dari indikator jasmaniah adalah sedang.

Untuk memperjelas dan dapat mudah dipahami oleh pembaca, maka tabel pengkategorian data indikator jasmaniah di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Kategori Data Indikator Jasmaniah

2) Indikator Psikologis

Indikator psikologis diukur dengan angket berjumlah 6 butir dengan skor 1 s.d. 4, diperoleh jumlah skor indikator psikologis sebesar 1116 (52,0%). Data yang diperoleh dari indikator psikologis diketahui bahwa nilai minimum sebesar 13, nilai maksimum sebesar 24, dengan *mean* sebesar 20,3, median 21, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,5. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator psikologis.

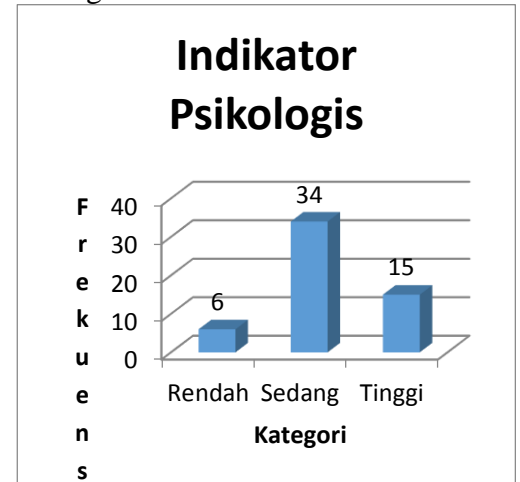
Tabel 9. Distribusi Kategori Data Indikator Psikologis

No	Kategori	Interval	Frekuensi
1	Rendah	$X < 17,8$	6
2	Sedang	17,8-22,8	34
3	Tinggi	$x > 22,8$	15
Jumlah			55

Berdasarkan tabel kategori skor total data indikator psikologis di atas, sebanyak 6 siswa (10,9%) menyatakan rendah, sebanyak 34 siswa (61,8%) menyatakan sedang dan sebanyak 15 siswa (27,3%) menyatakan tinggi. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa tingkat faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1 dari indikator psikologis adalah tinggi.

Untuk memperjelas tabel pengkategorian data indikator psikologis di atas, selanjutnya akan

disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut ini:



Gambar 4. Diagram Batang Kategori Data Indikator Psikologis

3) Indikator Kelelahan

Indikator kelelahan diukur dengan angket berjumlah 3 butir dengan skor 1 s.d. 4, diperoleh jumlah skor indikator kelelahan sebesar 478 (22,3%). Data yang diperoleh dari indikator psikologis diketahui bahwa nilai minimum sebesar 6, nilai maksimum sebesar 11, dengan *mean* sebesar 8,7, median 9, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1. Setelah data indikator kelelahan telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator kelelahan.

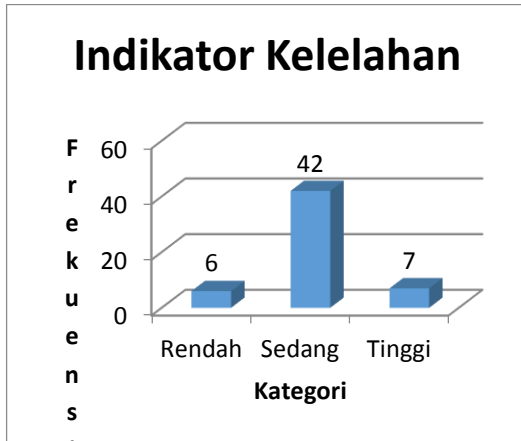
Tabel 10. Distribusi Kategori Data Indikator Kelelahan

No	Kategori	Interval	Frekuensi
1	Rendah	$x < 7,7$	6
2	Sedang	7,7-9,7	42
3	Tinggi	$X > 9,7$	7
Jumlah			55

Berdasarkan tabel kategori skor total data indikator kelelahan di atas, sebanyak 6 siswa (10,9%) menyatakan rendah, sebanyak 42 siswa (76,4%) menyatakan sedang dan sebanyak 7 siswa (12,7%) menyatakan tinggi. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa tingkat faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK PARIWISATA

AMBARRUKMO 1 dari indikator kelelahan adalah sedang.

Untuk memperjelas dan dapat mudah dipahami, maka tabel distribusi frekuensi data indikator kelelahan di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut ini:



Gambar 5. Diagram Batang Kategori Data Indikator Kelelahan

a. Faktor Ekstern

Tingkat faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1, dari hasil analisis data siswa yang diukur dengan angket yang berjumlah 15 butir dengan skor 1 s.d. 4, diperoleh jumlah skor faktor *ekstern* sebesar 2271 (51,4%). Diketahui bahwa nilai minimum sebesar 32, nilai maksimum sebesar 54, dengan *mean* sebesar 41,3, median 40, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5,2. setelah data faktor *ekstern* telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam tiga kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor *ekstern*.

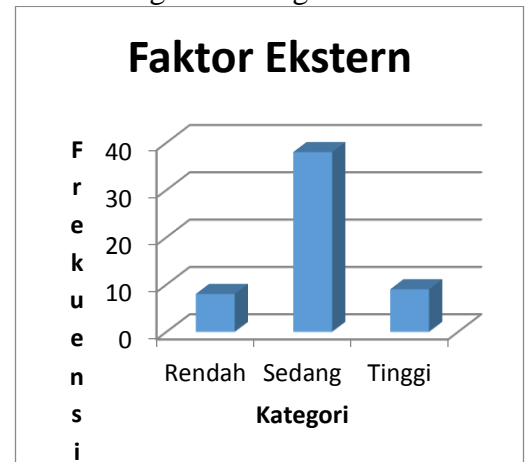
Tabel 11. Kategori Skor Total Keseluruhan Data Faktor Ekstern

No	Kategori	Interval	Frekuensi
1	Rendah	$x < 36,1$	8
2	Sedang	36,1-46,5	38
3	Tinggi	$x > 46,5$	9
Jumlah			55

Berdasarkan tabel kategori skor total tingkat faktor *ekstern* di atas, sebanyak 8 siswa (15,5%) menyatakan rendah,

sebanyak 24 siswa (69,1%) menyatakan sedang dan sebanyak 9 siswa (16,3%) menyatakan tinggi. Apabila dilihat dari tabel distribusi kategori skor total faktor *ekstern*, terlihat bahwa faktor *ekstern* kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1 adalah dalam kategori rendah dan sedang dengan persentase (69,1%).

Untuk memperjelas dan dapat mudah dipahami oleh pembaca, maka tabel Kategori keseluruhan data faktor *ekstern* di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Kategori Keseluruhan Data Faktor Ekstern

Faktor *ekstern* terdiri atas tiga indikator, yaitu indikator keluarga, indikator sekolah dan indikator masyarakat. Deskripsi indikator dan skor total indikator keseluruhan data faktor *ekstern* dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 12. Kategori Skor Indikator Keseluruhan Data Faktor Ekstern

No	Kategori	Persentase
1	Keluarga	25,3%
2	Sekolah	53,8%
3	Masyarakat	20,9%
Jumlah		100%

Berdasarkan tabel kategori skor indikator keseluruhan data *ekstern* di atas, maka dapat dibaca indikator keluarga memperoleh skor total 575 dengan persentase 25,3%, indikator sekolah memperoleh skor total 1221 dengan persentase 53,8%, dan indikator masyarakat memperoleh skor total 475 dengan persentase 20,9%.

Untuk mengetahui skor masing-masing indikator *ekstern* tingkat faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1, akan dijelaskan sebagai berikut:

1) **Indikator Keluarga**

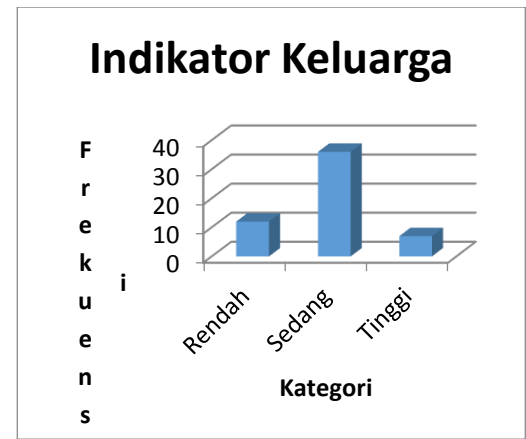
Indikator keluarga diukur dengan angket berjumlah 4 butir dengan skor 1 s.d. 4, diperoleh jumlah skor indikator keluarga sebesar 575 (25,3%). Data yang diperoleh dari hasil analisis data mengenai indikator keluarga diketahui bahwa nilai minimum sebesar 5, nilai maksimum sebesar 16, dengan *mean* sebesar 10,5, median 10, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,1. setelah data indikator keluarga telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam tiga kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator keluarga.

Tabel 13. Distribusi Kategori Data Indikator Keluarga

No	Kategori	Interval	Frekuensi
1	Rendah	$x < 8,4$	12
2	Sedang	8,4-12,6	36
3	Tinggi	$x > 12,6$	7
Jumlah			55

Berdasarkan tabel kategori skor total data indikator keluarga di atas, sebanyak 12 siswa (21,8%) menyatakan rendah, sebanyak 36 siswa (65,5%) menyatakan sedang dan sebanyak 7 siswa (12,7%) menyatakan tinggi. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa tingkat faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1 dari indikator keluarga adalah sedang.

Untuk memperjelas dan dapat mudah dipahami oleh pembaca, maka tabel pengkategorian data indikator keluarga di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Kategori Data Indikator Keluarga

2) **Indikator Sekolah**

Indikator sekolah diukur dengan angket berjumlah 8 butir dengan skor 1 s.d. 4, diperoleh jumlah skor indikator sekolah sebesar 1221 (53,8%). Data yang diperoleh dari hasil analisis data mengenai indikator sekolah diketahui bahwa nilai minimum sebesar 17, nilai maksimum sebesar 30, dengan *mean* sebesar 22,2, median 23, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 3. setelah data indikator sekolah telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator sekolah.

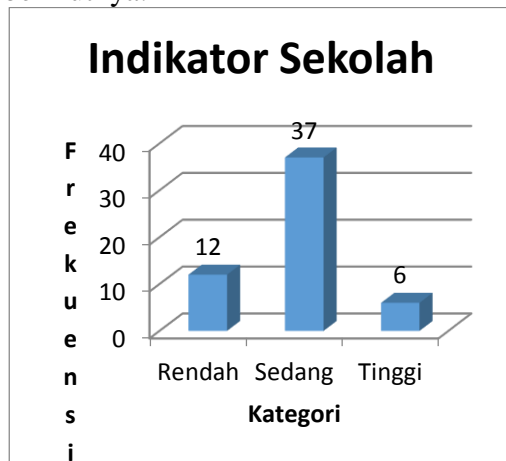
Tabel 14. Distribusi Kategori Data Indikator Sekolah

No	Kategori	Interval	Frekuensi
1	Rendah	$x < 19,2$	12
2	Sedang	19,2-25,3	37
3	Tinggi	$x > 25,3$	6
Jumlah			55

Berdasarkan tabel kategori skor total data indikator sekolah di atas, sebanyak 12 siswa (21,8%) menyatakan rendah, sebanyak 37 siswa (67,3%) menyatakan sedang dan sebanyak 6 siswa (10,9%) menyatakan tinggi. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa tingkat faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1 dari indikator sekolah adalah sedang.

Untuk memperjelas dan dapat mudah dipahami oleh pembaca, maka tabel distribusi frekuensi data indikator sekolah di atas, selanjutnya akan

disajikan ke dalam bentuk diagram batang yang dapat dilihat pada halaman berikutnya:



Gambar 8. Diagram Batang Kategori Data Indikator Sekolah

3) Indikator Masyarakat

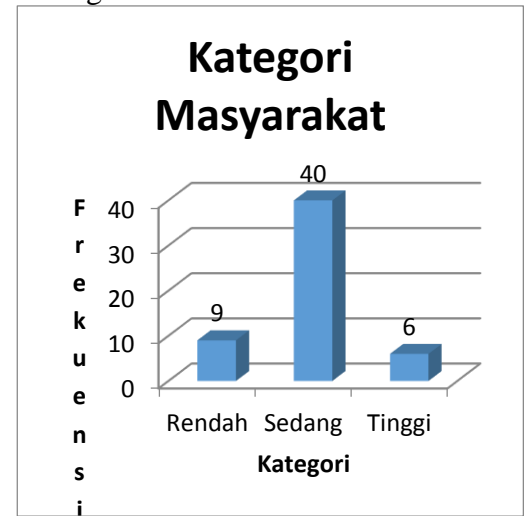
Indikator masyarakat diukur dengan angket berjumlah 3 butir dengan skor 1 s.d. 4, diperoleh jumlah skor indikator masyarakat sebesar 475 (20,9%). Data yang diperoleh dari hasil analisis data mengenai indikator masyarakat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 5, nilai maksimum sebesar 12, dengan *mean* sebesar 8,6, median 9, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,4. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator masyarakat.

Tabel 15. Distribusi Kategori Data Indikator Masyarakat

No	Kategori	Interval	Frekuensi
1	Rendah	$x < 72$	9
2	Sedang	7,2-10	40
3	Tinggi	$x > 10$	6
Jumlah			55

Berdasarkan tabel kategori skor total data indikator sekolah di atas, sebanyak 9 siswa (16,4%) menyatakan rendah, sebanyak 40 siswa (72,7%) menyatakan sedang dan sebanyak 6 siswa (10,8%) menyatakan tinggi. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa tingkat faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1 dari indikator masyarakat adalah sedang.

Untuk memperjelas dan dapat mudah dipahami oleh pembaca, maka tabel distribusi frekuensi data indikator masyarakat di atas, selanjutnya akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 9. Diagram Batang Kategori Data Indikator Masyarakat

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tanggapan dari subjek penelitian mengenai tingkat faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1 menyatakan sedang. Dengan hasil tersebut, siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berikut penjelasan satu persatu mengenai tingkat faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1.

a. Faktor Intern

Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam, berdasarkan perhitungan data faktor intern mengenai tingkat faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1 menyatakan sedang. Hal ini dikarenakan pada diri siswa tersebut memiliki minat dan bakat, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah, bakat yang ada pada diri siswa dapat di asah dan dikembangkan agar lebih baik.. Selain itu,

sebagian ada sebagian siswa yang mengikuti latihan olahraga diluar seperti di *Club* olahraga, sehingga pada waktu proses kegiatan ekstrakurikuler berlangsung pelatih lebih mudah mengarahkan dan memberi porsi latihan kepada siswa.

1) Indikator Jasmaniah

Berdasarkan perhitungan data indikator jasmaniah mengenai tingkat faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1, indikator tersebut di nyatakan sedang. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1 memiliki kondisi fisik yang baik akan dapat membantu dan mendukung serta meningkatkan proses latihan ekstrakurikuler olahraga di sekolah.

2) Indikator Psikologis

Indikator psikologis pada siswa berdasarkan penelitian tingkat faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1, berada pada kategori tinggi. Berdasarkan observasi, sebagian besar siswa hobi berolahraga, sehingga siswa ingin menambah ilmu yang lebih dalam lagi tentang olahraga baik di luar ataupun dari dalam lapangan. Dari luar siswa dapat mempelajari tentang rasa menghargai, disiplin, dan kerjasama, sedangkan dari dalam siswa berkeinginan untuk mengetahui tentang peraturan, teknik, taktik dan strategi dalam permainan olahraga bolabasket, bolavoli dan futsal yang lebih mendalam. Kondisi ini akan dapat membantu kelancaran kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah.

3) Indikator Kelelahan

Indikator kelelahan pada siswa berdasarkan penelitian tentang tingkat faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1, berada pada kategori sedang. Sebagian besar siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga memiliki kondisi fisik yang cukup baik sehingga didalam proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga siswa tidak

mengalami kelelahan yang berarti dan dapat berjalan dengan lancar. Selain itu pada setiap latihan selalu ada *game* sehingga siswa merasa senang saat berlatih.

b. Faktor *Ekstern*

Faktor *ekstern* merupakan faktor yang berasal dari luar. Berdasarkan perhitungan data faktor *ekstern* mengenai tingkat faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1, berada pada kategori sedang. Hal ini dikarenakan pelatih ekstrakurikuler olahraga merupakan guru penjas dari sekolah dan tidak mendatangkan pelatih yang benar-benar murni dari cabang bolabasket, bolavoli dan futsal sehingga pembinaan ekstrakurikuler olahraga kurang intensif. Dari faktor masyarakat sekitar tempat tinggal siswa ada sebagian siswa yang melakukan kegiatan olahraga bersama warga sehingga dapat mengasah keterampilan siswa tersebut diluar jam ekstrakurikuler.

1) Indikator Keluarga

Indikator keluarga berdasarkan penelitian tentang tingkat faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1, berada pada kategori sedang. Hal ini dikarenakan kesadaran dari orang tua siswa yang menganggap kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat meningkatkan kesegaran jasmani siswa sehingga siswa tidak mudah menjadi anak yang pemalas di sekolah dan giat belajar di sekolah maupun di rumah.

2) Indikator Sekolah

Indikator sekolah berdasarkan penelitian tentang tingkat faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1, berada pada kategori sedang. Sekolah mengadakan dan menyediakan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan ekstrakurikuler olahraga seperti lapangan dan bola, apalagi lapangan yang digunakan untuk latihan berada di sekitar sekolah sehingga memudahkan siswa untuk berlatih.

3) Indikator Masyarakat

Indikator masyarakat berdasarkan penelitian tentang tingkat faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1, memiliki kategori sedang. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga juga sering bermain olahraga dengan warga masyarakat di sekitar tempat tinggal mereka, sehingga banyak mempengaruhi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah. Ditambahkan siswa sering menonton televisi dan mengakses internet tentang berita dan teknik dasar olahraga permainan sehingga didalam wawasan dan pengetahuan siswa tentang olahraga di lingkungan masyarakat bertambah.

2. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian di atas terdapat beberapa dapat diketahui faktor yang paling dominan mendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1. Maka dapat di simpulkan bahwa indikator sekolah adalah faktor yang paling dominan mendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1 dengan persentase sebesar 53,8%. Ketersediaan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan ekstrakurikuler olahraga seperti lapangan dan bola, apalagi lapangan yang digunakan untuk latihan berada di sekitar sekolah sehingga kondisi tersebut memudahkan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah dengan aman, nyaman dan terkendali.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1 Kecamatan Depok Kabupaten Sleman tahun 2015/2016 adalah sebanyak 7 siswa (12,7%) dalam kategori rendah, sebanyak 40 siswa (72,7%) dalam kategori sedang dan sebanyak 8 siswa (14,6%) dalam kategori tinggi, rincian faktor *intern* sebesar 2145 (48,6%) dan faktor *ekstern* sebesar 2271 (51,4%).

2. Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan, dapat diketahui bahwa indikator yang paling dominan mendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah adalah faktor ekstern dengan sebanyak 8 siswa (15,5%) dalam kategori rendah, sebanyak 24 siswa (69,1%) dalam kategori sedang dan sebanyak 9 siswa (16,3%) dalam kategori tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK PARIWISATA AMBARRUKMO 1 di atas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan oleh penulis dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi sekolah, diharapkan agar sekolah lebih memperhatikan lagi ekstrakurikuler olahraga, sehingga siswa yang berlatih merasa diperhatikan dari pihak sekolah.
2. Bagi pelatih, agar lebih kreatif didalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler olahraga agar minat siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga meningkat.
3. Bagi siswa, berdasarkan penelitian ini diharapkan agar siswa lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga guna mendapatkan hasil yang memuaskan.
4. Bagi para peneliti yang akan datang, hasil ini dapat dijadikan pembandingan untuk penelitian berikutnya dan hendaknya subjek penelitian yang digunakan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono.(2010). *Pengantar statistic pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafinda Persada
- Sutrisno Hadi. (1989). *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Ngalim Purwanto. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tri Ani Hastuti. (2008). *Kontribusi Ekstra Kurikuler Bola Basket Terhadap Pembibitan Atlet Dan Peningkatan Kesegaran Jasmani*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (Vol 3, nomor 3). Hlm. 63.

